



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI DOKTER GIGI



DAFTAR ISI

Pendahuluan.....	1
Analisis Situasi dan Tantangan.....	1
Fokus dan Tujuan Strategis.....	2
Strategi dan Program Utama	3
Output	3
Roadmap Pengabdian Masyarakat	4
Target Capaian Pengabdian Masyarakat	4
Penutup.....	5



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022-2025

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut memainkan peran esensial dalam menjaga kesehatan umum dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Profesi Dokter Gigi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan gigi, khususnya dalam mendukung diagnosis dan perencanaan perawatan. Perkembangan teknologi dalam Pendidikan Profesi Dokter Gigi telah memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan pengobatan, termasuk dalam bidang *preventive* serta praktik klinis berbasis bukti.

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi layanan Pendidikan Profesi Dokter Gigi sangat kompleks. Akses terhadap teknologi dan layanan masih terbatas di wilayah terpencil dan komunitas rentan. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Kedokteran Gigi dalam mendukung kesehatan gigi dan mulut masih rendah, sehingga dibutuhkan upaya yang lebih komprehensif untuk meningkatkan pemahaman tersebut.

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun sebagai pedoman bagi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kedokteran gigi bagi masyarakat, terutama bagi kelompok rentan dan komunitas terpencil. Fokus utama dari *roadmap* ini adalah pengembangan *preventive dentistry* dalam bidang Pendidikan Profesi Dokter Gigi, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat.

Analisis Situasi dan Tantangan

a. Keterbatasan Akses

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pengembangan layanan Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah keterbatasan akses, terutama di daerah-daerah terpencil. Kondisi geografis, infrastruktur kesehatan yang belum memadai, serta keterbatasan sumber daya menjadi penyebab terbatasnya akses terhadap edukasi dan promosi kesehatan gigi serta pelayanan kedokteran gigi. Akibatnya, banyak masyarakat yang tidak mendapatkan edukasi, diagnosis dan perawatan yang optimal.

b. Rendahnya Kesadaran Masyarakat

Pada sebagian besar komunitas, terutama yang berada di daerah pedesaan dan kelompok rentan, pemahaman tentang pentingnya pencegahan dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022-2025

masih sangat minim. Masyarakat seringkali menganggap bahwa perawatan gigi terbatas pada tindakan seperti penambalan atau pencabutan gigi. Kurangnya pengetahuan ini menghambat upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut serta mengurangi efektivitas perawatan yang diberikan.

c. Keterbatasan Sumber Daya dan Tenaga Kesehatan

Selain keterbatasan akses, keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Profesi Dokter Gigi juga menjadi kendala. Pada banyak wilayah, khususnya daerah terpencil, tenaga kesehatan yang memiliki keterampilan khusus dalam penggunaan teknologi masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan program peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan di daerah-daerah tersebut.

d. Potensi Pengembangan Teknologi dan Penelitian

Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi, terdapat peluang besar dalam pengembangan teknologi Pendidikan Profesi Dokter Gigi. Melalui inovasi dan penelitian terapan, teknologi kedokteran gigi dapat mendukung perbaikan layanan kesehatan gigi, khususnya di bidang kedokteran gigi regeneratif. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, pemerintah, dan industri, sangat penting untuk mendorong inovasi dan memaksimalkan dampak positif dari teknologi kedokteran gigi ini bagi masyarakat.

Fokus dan Tujuan Strategis

Roadmap ini memfokuskan upaya pengembangan pada dua bidang utama yang akan menjadi dasar pengembangan program-program pengabdian kepada masyarakat:

a. Regenerative Dentistry

Pengembangan teknologi dan pengetahuan di bidang kedokteran gigi regeneratif menjadi salah satu fokus utama. Kedokteran gigi memiliki peran penting dalam mendukung prosedur pencegahan, regeneratif seperti penggunaan biomaterial dan teknologi sel punca dalam perbaikan jaringan gigi dan mulut yang rusak. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta solusi jangka panjang yang lebih efektif untuk pasien.

b. Clinical Practice and Evidence-Based Research

Fokus lainnya adalah peningkatan praktik klinis berbasis bukti melalui penelitian terapan. Program ini bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian dalam praktik klinis sehari-



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022-2025

hari, sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien. Penelitian-penelitian yang dilakukan akan berfokus pada permasalahan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga memberikan kontribusi langsung bagi peningkatan kesehatan gigi dan mulut

Strategi dan Program Utama

a. Pencegahan Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut

Program ini bertujuan untuk memperluas akses pelayanan Pendidikan Profesi Dokter Gigi di berbagai komunitas, khususnya di daerah terpencil. Layanan yang diberikan mencakup pemeriksaan diagnostik serta pelatihan bagi tenaga kesehatan setempat.

b. Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program promosi kesehatan yang melibatkan tokoh masyarakat dan organisasi setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta mendorong pemanfaatan layanan kedokteran gigi yang tersedia.

c. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program ini akan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut, pentingnya penggunaan *stem cell and regenerative, impland and graft, clinical practice*, dan *dental public health* dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat membantu meningkatkan pencegahan kesehatan gigi dan mulut. Seperti, pencegahan agar tidak terjadi masalah kesehatan gigi dan mulut, pencegahan agar masalah gigi dan mulut tidak semakin parah, dan pecegahan agar fungsional tidak terganggu.

Output

- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut melalui teknologi kedokteran gigi.
- Modul pendidikan kesehatan gigi dan mulut berbasis kedokteran gigi yang dapat digunakan dalam pelatihan kader kesehatan dan masyarakat.
- Artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media massa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan Profesi Dokter Gigi.
- Publikasi ilmiah di jurnal yang terindeks ISSN / terindeks scopus terkait inovasi dan penelitian di bidang Pendidikan Profesi Dokter Gigi.

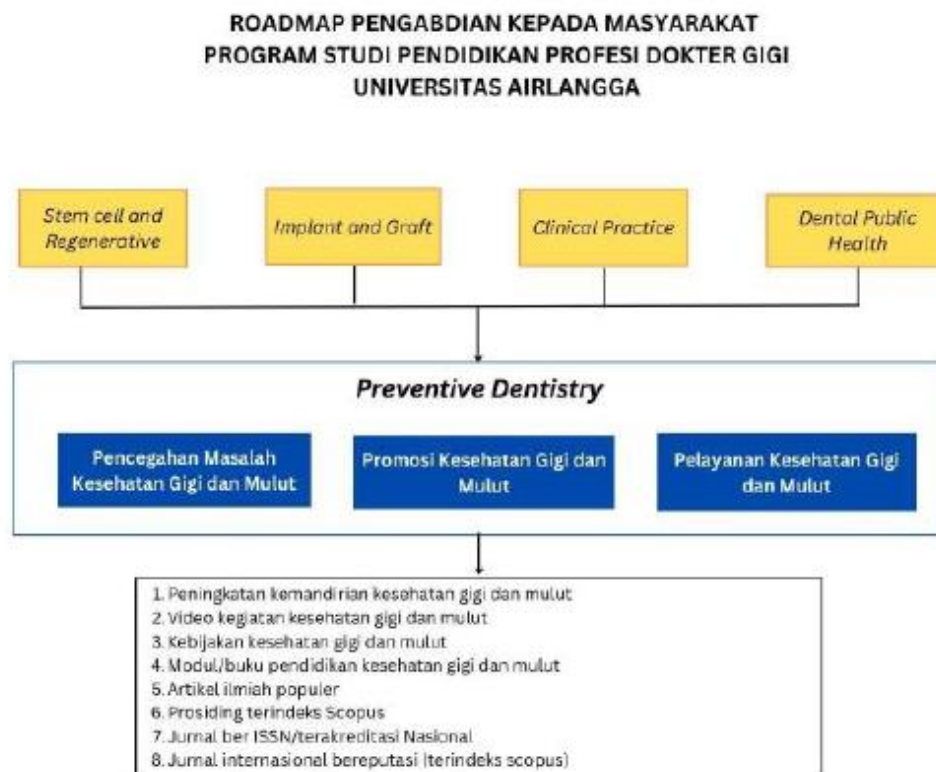


ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022-2025

- e. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk inovasi yang dihasilkan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Profesi Dokter Gigi.

Roadmap Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Roadmap pengabdian Masyarakat Program Studi

Target Capaian Pengabdian Masyarakat

Pencapaian kinerja pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi diukur melalui indikator keberhasilan yang diuraikan sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah dana yang diperoleh untuk kegiatan PkM;
- Ketersediaan alokasi anggaran Tridarma Perguruan Tinggi dari Program Studi i untuk pengembangan PkM;
- Lebih dari 50% dosen tetap Program Studi melakukan kegiatan PkM sesuai dengan *roadmap* PkM
- Lebih dari 25% mahasiswa terlibat dalam kegiatan PkM Program Studi



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022-2025

- e. Terdapat 1 buah paten dan/atau hak cipta yang dihasilkan oleh dosen dan/atau bersama mahasiswa Program Studi
- f. Terdapat 2 buah luaran PkM lainnya seperti policy brief, modul, video, dan lain sebagainya yang dihasilkan melalui kegiatan PkM.
- g. Terdapat 2 publikasi jurnal berbasis pengabdian kepada masyarakat
- h. Lebih dari 25% kegiatan PkM Program Studi melibatkan Stakeholder/Mitra

Penutup

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan komitmen dari Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi dalam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesehatan masyarakat. Melalui program-program yang dirancang dalam peta jalan ini, diharapkan terjadi peningkatan akses terhadap layanan Pendidikan Profesi Dokter Gigi, serta inovasi yang mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

